

Pembinaan Karakter Mahasiswa FISIP UMSU Melalui Soft Skill

by Dr. Agussani, M.AP

Submission date: 16-Jan-2020 10:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1242484465

File name: Pembinaan_Karakter_Mahasiswa_FISIP_UMSU_Melalui_Soft_Skill.docx (32.33K)

Word count: 1493

Character count: 10027

Pembinaan Karakter Mahasiswa FISIP UMSU Melalui Pelatihan Soft Skill
(*Character Building Education on Students of FISIP UMSU Through Soft Skill*)

Agussani

¹⁶ Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapt. Muktar Basri No.3 Medan

Abstrak

⁹ Pendidikan nasional mempunyai tujuan akhir terbentuknya keseimbangan antara otak kiri dan otak kanan. Dan bahwa keberhasilan pendidikan nasional tidak hanya terukur dengan *transfer of knowledge* saja tetapi yang harus ditunjang dengan *transfer of behavior* dan psikomotorik, maka dirancanglah sebuah program *soft skill* yang mengambil wadah kegiatan ekstra kulikuler mahasiswa, yaitu latihan kepemimpinan yang selama ini sudah berjalan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Latihan kepemimpinan ini sangat cocok dan sejalan dengan substansi *soft skills*.

I. Pendahuluan

Menyimak visi dan misi dari pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan nasional ⁹ mempunyai tujuan akhir terbentuknya keseimbangan antara otak kiri dan otak kanan. Dan bahwa keberhasilan pendidikan nasional tidak hanya terukur dengan *transfer of knowledge* saja tetapi yang harus ditunjang dengan *transfer of behavior* dan psikomotorik (Illah, 2006). Pendidikan nasional tersebut, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Konsekuensi dari keinginan dan harapan pendidikan nasional yang tertuang dalam visi dan misi tersebut, perguruan tinggi harus membenahi diri dan terpacu merealisasi ²² visi tersebut melalui visi dan misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan demikian perguruan tinggi harus menjabarkan dan mengimplementasikannya melalui kegiatan kulikuler maupun ekstra kulikuler (Gendut, 2006).

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan Universitas Islam terbesar di Sumatera Utara. Pada tahun akademik 2006-2007 tercatat jumlah mahasiswa yang masih aktif lebih kurang 10.000 orang mahasiswa yang menyebar di 7 fakultas, yaitu : FKIP, Ekonomi, Hukum, Fisipol, Teknik, Pertanian dan Fakultas Agama Islam. Dari komposisi jumlah mahasiswa yang

ada sangat terlihat jelas heterogenitas ditinjau dari asal usul kultur, tingkat intelegensia dan kematangan emosionalnya. Interaksi dan sosialisasi yang terjadi di antara personal-personal tersebut kemungkinan menimbulkan perpaduan yang positif ataupun negative dari pertemuan komponen-komponen diatas.

Dengan demikian berangkat dari tujuan pendidikan ¹⁵ nasional seperti yang tertulis di dalam UU No.2 tahun 1989 jo UU No.20 tahun 2003 bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah membentuk mahasiswa Indonesia seutuhnya. Mengamati pola perilaku mahasiswa akhir-akhir ini yang cenderung lebih dominan kearah tingkah kurang mendukung nuansa keilmiahan, tantangan dunia kerja yang semakin selektif, serta keinginan yang kuat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara membekali mahasiswa dengan berbagai modal yang dibutuhkan pasar kerja dan kehidupan masyarakat kelak.

Munculnya latihan kepemimpinan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dilatarbelakangi dengan gagasan betapa ¹³ tingginya peranan mahasiswa dan perlunya disesuaikan dengan pelaksanaan reformasi dibidang pendidikan tinggi dan tuntutan globalisasi pada masa mendatang. Disamping kesempatan untuk menumbuhkan sikap ilmiah dan sikap keahlian, para mahasiswa perlu memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemandirian, wawasan pandang yang luas, rasa kebangsaan yang dalam, keterampilan berorganisasi dan berkomunikasi, kesadaran akan budaya bangsa, serta kepedulian terhadap masalah masyarakat.

Sasaran dan alat ukur komitmen *soft skills* adalah mahasiswa sebagai tolak ukurnya. Mahasiswa merupakan komponen terpenting dalam sebuah institusi perguruan tinggi karena seluruh aktivitas akademik dan non akademik pada akhirnya akan diukur dari seberapa besar mutu proses dan mutu hasil didik yang disebut lulusan bermutu dan dapat diandalkan. Oleh karena banyaknya jumlah mahasiswa UMSU yang terdiri dari tujuh program studi, maka penelitian ini membatasi diri hanya pada mahasiswa Fakultas FISIP semester I pagi tahun ajaran 2008/2009.

II. Kerangka Teoritis

Latihan Kepemimpinan UMSU sebenarnya sudah dilaksanakan setahun yang lalu namun masih banyak terdapat kendala dan kekurangan dalam merealisasikannya. Salah satu kendalanya adalah tidak sebandingnya peserta Latihan Kepemimpinan dengan jumlah total mahasiswa yang terdaftar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adanya batasan peserta pelatihan Kepemimpinan di UMSU ini dikarenakan keterbatasan dana yang tersedia.

Pelaksanaan ¹⁴ program pengembangan *soft skills* mengacu pada : Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional yang telah mencanangkan upaya pencapaian 3 (tiga) indicator pendidikan, yakni kognitif, afektif dan psikomotoric ²³ (Tilaar, 1998)

Strategi Jangka ⁸ Panjang Pendidikan Tinggi (HELTs) tahun 2003-2010 yang merumuskan 3 (tiga) kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi, yaitu daya saing bangsa, otonomi dan desentralisasi dan kesehatan organisasi (UU Sisdiknas, 2003). Surat Edara Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2006 tentang Pola Pengembangan Kemahasiswaan ⁷ (Polbangmawa).

Pengetahuan *soft skill* tidak lain adalah kemampuan seseorang untuk bisa beradaptasi dan berkomunikasi dengan baik pada lingkungan dimana dia berada. *Soft Skill* bersifat *invisible* dan tidak segera. Contoh *soft skill* antara lain : kemampuan beradaptasi, komunikasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, conflict resolution, dan lain sebagainya. Keberhasilan pelaksanaan program pengembangan *soft skill* dapat ditinjau dari parameter berikut (Diknas, 2007) :

1. Dihasilkannya model system pengembangan potensi diri mahasiswa yang handal, dengan karakteristik nilai-nilai kesiapan daya saing tertentu dan

kemampuan beradaptasi dalam menghadapi tantangan dunia global.

2. Meningkatnya relevansi program pendidikan berbasis kompetensi dengan kegiatan kemahasiswaan melalui mekanisme yang transformatif dan sinergik.
3. Meningkatnya daya serap lulusan Perguruan ⁶ Tinggi di dunia kerja secara maksimal dengan masa tunggu tidak lebih dari 2 tahun.
4. ⁶eningktanya upaya pemberdayaan SDM, sarana dan prasarana yang telah tersedia melalui program kemitraan antar instansi/institusi dalam pemecahan masalah manajerial dan atau keahlian (expertise)

Pengembangan *soft skills* merupakan sesuatu yang urgent dalam membekali mahasiswa untuk siap pakai di dunia kerja. Fenomena yang diamati dari keseharian kehidupan mahasiswa di kampus ditemui beberapa ketimpangan perilaku dari yang seharusnya, antara lain :

1. Mahasiswa cenderung terbentuknya oleh nilai-nilai yang kurang mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya;
2. Mahasiswa memiliki kepribadian yang sehat dan tangguh dan mampu menghadapi ATHG;
3. Mahasiswa mampu survive dalam menghadapi tantangan dunia global;
4. Mahasiswa merupakan makhluk social yang tergantung pada makhluk lainnya (zoon politicon)
5. Mahasiswa memiliki kemampuan mengorganisir dan bekerja dalam tim;
6. Mahasiswa mampu mengimplementasikan gagasan-gagasan social kemasyarakatan dalam memberikan solusi masyarakat marginal.

¹¹ Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa/mahasiswa sekolah atau universitas, diluar jam belajar kurikulum ¹andar pada setiap jenjang pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar bidang akademik. Kegiatan ini umumnya dilakukan secara swadaya dari pihak universitas maupun mahasiswa itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam mata kuliah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian dan kegiatan lain

yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

1

III. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang dilakukan dengan metode *Pre-test Post Test Design* (Surabaya, 1998). Teknik pengumpulan data melalui angket yang memakai skala ordinal dalam rentang 1-5 yang digambarkan dalam table 1, dan observasi dalam bentuk pengamatan proses diskusi, cara mengeluarkan gagasan dan ide, serta perubahan perilaku yang terjadi. Disamping itu juga FGD (Focus Group Discussion) dapat digunakan dalam mengembangkan soft skills mahasiswa dan hasilnya juga dapat diobservasi oleh observer. Dalam FGD ini, mahasiswa akan dikelompokkan dalam 5-10 orang mahasiswa. Kelompok ini kemudian saling berdiskusi untuk mencari pemecahan masalah dari permasalahan-permasalahan yang mereka munculkan sendiri. Ketika diskusi terjadi, observer dapat mengobservasi cara dan tingkah mahasiswa ketika mengeluarkan pendapat, bertutur bahasa ataupun cara menghargai pendapat orang lain yang bersebrangan dengan pendapatnya.

Tabel 1:

Indikator	Rentang Nilai				
	1	2	3	4	5
1. Ilmu pengetahuan yang islami					
2. Kemampuan kerjasama dalam tim atau bekerja mandiri					
3. Kepemimpinan dan Wirausaha					
4. Pengetahuan seni dan teknologi					
5. Berkomunikasi tulisan dan lisan					
6. Berfikir analitis dan logis					
7. Akhlak mulia					

¹²
Tabel Pencapaian :

1	2	3	4	5
Sangat Rendah	Rendah	Sederhana	Tinggi	Sangat Tinggi

IV. Analisis Data dan Pembahasan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

EVALUASI AKHIR										
No	NAMA	Team Working	Mandiri	Komunikasi	Wirausaha	Leadership	Berpikir Analitis & Logis	Tanggap Teknologi	Akhlak Mulia	Nilai
1	Wan Kurniawan	14	13	16	16	16	15	16	16	122
2	Indria Dwihani	16	17	18	17	17	17	17	17	136
3	Rahmi Ramadhani	14	14	17	13	16	15	14	17	120
4	Sri Komairoh	14	16	17	14	15	16	16	17	125
5	Ahmad Ridho	17	16	16	17	16	17	18	17	134
6	M. Mukhlis	18	17	18	18	16	16	18	16	137
7	Hari Setiawan	15	15	17	16	15	14	15	17	124
8	Nanda Febrina	17	16	16	17	16	18	18	16	134
9	Ika Puspita Yudha	16	15	15	17	16	16	16	16	127
10	Abdul Hafiz	13	16	14	17	18	16	17	17	128
11	Ainani Siska Lubis	15	16	16	18	17	16	15	17	130
12	Dwi Puspa	14	16	15	16	18	15	16	16	126
13	Linda Juliana	15	15	15	15	16	17	17	17	127
14	Anisa Putri	16	18	17	16	15	17	13	16	128
15	Nuraini Brutu	16	17	17	17	15	15	14	16	127
16	Syahri Ramadhan	14	16	16	15	16	17	13	15	122
17	Surya Bakti Nst	17	18	18	16	17	18	17	17	138
	Total Penilaian	261	271	278	275	275	275	270	280	2185
	Nilai Rata-Rata	15,35	15,94	16,35	16,18	19,18	16,18	15,88	16,47	128,53

Nilai total rata-rata untuk FISIP = $\frac{2185}{17} = 128,53$

Adapun Rentang Nilai Berdasarkan
21 dikelompokkan mahasiswa Fakultas Ekonomi
dapat dilihat pada table 4 berikut

Tabel 4 :

Interval Nilai Fakultas FISIP			
Tingkat Penilaian	Interval Nilai	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Cemerlang	160-128	8	47%
Memuaskan	127-96	9	53%
Sedang	95-64	-	-
Kurang	0-63	-	-

V. Kesimpulan

Sasaran dan alat ukur komitmen soft skills adalah mahasiswa sebagai tolak ukurnya. Mahasiswa merupakan komponen terpenting dalam sebuah institusi perguruan tinggi karena seluruh aktivitas akademik dan non akademik pada akhirnya akan diukur dari seberapa besar mutu proses dan mutu hasil didik yang disebut lulusan bermutu dan dapat diandalkan. Adapun implementasi program soft skills yang merupakan obsesi FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sudah dimulai dengan perancangan visi UMSU, yang bertekad menjadikan kampus FISIP UMSU sebagai pusat keunggulan dalam penyelenggaraan dan pengembangan keislaman, ilmu pengetahuan dan profesionalitas, kesenian dan teknologi berwawasan global. Gagasan itu sudah tampak wujudnya dalam bentuk realisasi misi UMSU yang a) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian dan pembinaan nilai-nilai hidup islami; b) mengembangkan kebebasan berfikir ilmiah yang dijiwai dengan semangat ketauhidan c) mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam berbagai bidang ilmu/keahlian, teknologi dan seni; dan d) menyelenggarakan kegiatan dakwah islam sebagai bagian integral dari tujuan Muhammadiyah.

Daftar Pustaka

17
Diknas (2007). Panduan Penyusunan Proposal Program Pengembangan Soft Skills Bagi Mahasiswa. Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional Republic Indonesia.

19
H.A.R. Tilaar (1998). Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sailah, Illah (2006). "Pelatihan Dan Lokakarya Pengembangan Soft Skills". Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.

Seprayitno, Gendut (2006) "Pelatihan Dan Lokakarya Pengembangan Soft Skills". Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.

18
Suryabrata, Sumadi (1998). Metodologi Penelitian. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

20
UU Sisdiknas (2003). Undang-Undang System Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.

Pembinaan Karakter Mahasiswa FISIP UMSU Melalui Soft Skill

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

3%

2

www.sman7denpasar.sch.id

Internet Source

3%

3

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

3%

4

fatek.umsu.ac.id

Internet Source

2%

5

arif-ichwanul.blogspot.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universiti Malaysia Perlis

Student Paper

1%

7

senyumperawat.com

Internet Source

1%

8

infobaa.umm.ac.id

Internet Source

1%

9

harrania.com

Internet Source

1%

10	id.123dok.com Internet Source	1 %
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
12	cadenet.upm.edu.my Internet Source	1 %
13	sidfirman82.blogspot.com Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1 %
15	Submitted to Universiti Kebangsaan Malaysia Student Paper	1 %
16	Rahmat Ramadhani. "Eksistensi Hak Komunal Masyarakat Hukum Adat dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2019 Publication	1 %
17	kepresmaistn.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	rizaalfarid.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	alidokumen.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to University of Melbourne	

<1 %

21

e-journal.ikhac.ac.id

Internet Source

<1 %

22

belmawa.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

23

Syaiful Anwar. AB. "Implikasi Unggulan Perguruan Tinggi Pada Aktivitas Ekonomi Daerah", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2010

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On